# STANDAR PROSES PEMBELAJARAN : PROJECT BASED LEARNING
# PROGRAM STUDI PETERNAKAN
# FAKULTAS PERTANIAN
# UNIVERSITAS MULAWARMAN

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

| | | |
|---|---|---|
| | **PROGRAM STUDI PETERNAKAN**<br>**FAKULTAS PERTANIAN**<br>**UNIVERSITAS MULAWARMAN**<br>**Kampus Unmul Gunung Kelua**<br>Jl.Paser Balengkong , Kampus Gn. Kelua,<br>Kota Samarinda, Kalimantan Timur<br>Telp. (+62) 541-749352,or (+62) 541-479314<br>Email : faperta@unmul.ac.id<br>Homepage : faperta.unmul.ac.id | Kode<br>SM/FAPERTA-UNMUL/SPMI-PD. 01 |
| DOKUMEN STANDAR | **STANDAR PROSES PEMBELAJARAN : PROJECT BASED LEARNING** | Tanggal dikeluarkan<br>30 Desember 2021 |
| ARAS | **PROGRAM STUDI PETERNAKAN** | Revisi 0 |

# STANDAR PROSES PEMBELAJARAN : PROJECT BASED LEARNING
# PROGRAM STUDI PETERNAKAN
# FAKULTAS PERTANIAN
# UNIVERSITAS MULAWARMAN

| Proses | Penanggungjawab | | | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| | Nama | Jabatan | Tanda Tangan | |
| 1. Perumusan | Surya Nur Rahmatullah | Koordinator UJM Peternakan | | |
| 2.Pemeriksaan | Bernatal Saragih | Wakil Dekan I Bidang Akademik | | |
| 3.Persetujuan | Juraemi | Ketua Senat Fakultas Pertanian | | |
| 4.Penetapan | Rusdiansyah | Dekan Fakultas Pertanian | | |
| 5.Pengendalian | Odit Ferry Kurniadinata | Ketua GJM Fakultas Pertanian | | |

Catatan Penggunaan :

Dokumen Kebijakan SPMI Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman ini dapat digunakan untuk kepentingan internal Program Studi-Program Studi di lingkungan Fakultas Pertanian. Bagian-bagian dari dokumen ini dapat diperbanyak atau disimpan dalam bentuk fotokopi, pemindaian, ataupun cara lain dengan izin dari Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman

# Catatan Perubahan

| No. Revisi | Halaman | Bagian yang diubah | Disetujui Oleh | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

| **Dirumuskan oleh :**<br>**GJM Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** | **Diperiksa oleh :**<br>**Wakil Dekan I Bidang Akademik** |
|---|---|
| 30 Desember 2021<br>Surya Nur Rahamatullah | 31 Desember 2021<br>Bernatal Saragih |
| | |

| | | |
|---|---|---|
| | **PROGRAM STUDI PETERNAKAN**<br>**FAKULTAS PERTANIAN**<br>**UNIVERSITAS MULAWARMAN**<br>**Kampus Unmul Gunung Kelua**<br>Jl.Paser Balengkong , Kampus Gn. Kelua,<br>Kota Samarinda, Kalimantan Timur<br>Telp. (+62) 541-749352,or (+62) 541-479314<br>Email : faperta@unmul.ac.id<br>Homepage : faperta.unmul.ac.id | Kode<br><br>SM/FAPERTA-UNMUL/SPMI-PD. 01 |
| DOKUMEN STANDAR | **STANDAR PROSES PEMBELAJARAN : PROJECT BASED LEARNING** | Tanggal dikeluarkan<br><br>30 Desember 2021 |
| ARAS | **PROGRAM STUDI PETERNAKAN** | Revisi 0 |

## Distribusi Pemegang Copy Dokumen

| No. | Pemegang Dokumen | Status Dokumen | No.Copy |
|---|---|---|---|
| 1 | Sekretariat Gugus Penjaminan Mutu | Master | Master |
| 2 | Dekan | Dikendalikan | 01 |
| 3 | Wakil Dekan Bidang Akademik | Dikendalikan | 02 |
| 4 | Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan | Dikendalikan | 03 |
| 5 | Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan | Dikendalikan | 04 |
| 6 | Senat Fakultas | Dikendalikan | 05 |
| 7 | Kepala Bagian Tata Usaha | Dikendalikan | 06 |
| 8 | Kepala Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian | Dikendalikan | 07 |
| 9 | Kepala Sub Bagian Pendidikan | Dikendalikan | 08 |
| 10 | Kepala Sub Bagian Kemehasiswaan | Dikendalikan | 09 |
| 11 | Kepala Sub Bagian Umum dan Perlengkapan | Dikendalikan | 10 |
| 12 | Kepala Perpustakaan | Dikendalikan | 11 |
| 13 | Ketua Divisi IT | Dikendalikan | 12 |
| 14 | Ketua Program Studi | Dikendalikan | 13 - 17 |
| 15 | Kepala Laboratorium | Dikendalikan | 18 - 25 |

| **Dirumuskan oleh :**<br>**GJM Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman** | **Diperiksa oleh :**<br>**Wakil Dekan I Bidang Akademik** |
|---|---|
| 30 Desember 2021<br><br>Surya Nur Rahamatullah | 31 Desember 2021<br><br>Bernatal Saragih |
| | |

## A. VISI DAN MISI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

1. VISI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

   Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Unggul dalam Bidang Pertanian Tropika Lembab

2. MISI FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

   Misi Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman terdiri dari 4 komponen, yaitu:

   a) Mengembangkan bahan pembelajaran yang mengacu pada PIP Unmul dan disesuaikan dengan kompetensi masing-masing program studi di Faperta.
   b) Mendorong berkembangnya kelompok penelitian yang berfokus pada berbagai aspek pertanian tropika lembab yang berorientasi pada penemuan teknologi tepatguna dan hilirisasi hak kekayaan intelektual.
   c) Membangun kerjasama yang sinergi dengan pemerintah daerah dalam rangka implementasi dan kontribusi iptek pertanian tropika lembab dalam pembangunan daerah dan nasional.
   d) Melakukan penguatan kelembagaan dalam mencapai lembaga unggul dan akuntabel yang dikelola oleh SDM yang profesional dalam bidang pertanian tropika lembab.

3. Tujuan

   a) Menghasilkan ilmu pengetahun dan teknologi pertanian Tropika Basah yang inovatif dan unggul berbasis penelitian untuk kesejahteraan masyarakat
   b) Menghasilkan lulusan yang memilki kompetensi unggul dalam bidang IPTEK pertanian Tropika Basah dan berdaya saing global
   c) Menjadikan Fakultas Pertanian universitas mulawarman yang mempunyai tatakelola yang akuntabel

4. Tujuan Penetapan Standar Proses Pembelajaran

   a. Sebagai pedoman dalam melakukan proses pembelajaran di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
   b. Untuk memastikan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan system Project Based Learning telah dilaksanakan sesuai dengan Standar yang telah ditetapkan

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

## B. RASIONAL

Standar proses merupakan bagian tak terpisahkan dari delapan standar nasional pendidikan lainnya, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian, sebagaimana yang tertuang dalam PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar proses pembelajaran Faperta UNMUL merupakan ketentuan dalam proses pembelajaran yang harus dipenuhi oleh Faperta UNMUL dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal tersebut merupakan amanah yang wajib diemban oleh Faperta UNMUL seperti termatub dalam peraturan pemerintah Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-PT) telah memberikan arahan tentang pentingnya peningkatan mutu yang berkelanjutan. Penjaminan mutu meliputi semua proses dalam pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Renstra tahun 2015-2019, Faperta Universitas Mulawarman telah menetapkan tujuan yang harus dicapai lima tahun yang akan datang yang diharapkan dapat menjadi batu loncatan (*mile stone*) tercapainya visi Fakultas menjadi fakultas berstandar internasional pada bidang pertanian dalamekosistem tropika lembab, yang mampu berperan dalam pembangunan bangsa melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang bertumpu pada sumberdaya alam (SDA) khususnya hutan tropikal lembab (*tropical rain forest*) dan lingkungannya. Sasaran antara itu juga sesungguhnya merupakan bagian integral yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan nasional mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, pemenuhan standar proses Faperta harus senantiasa diarahkan pada pencapaian visi universitas. Standar proses pembelajaran ini terdiri atas setidaknya empat hal, yaitu: bagaimana pembelajaran direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan dimonitor serta dievaluasi agar terjadi peningkatan mutu secara berkelanjutan. Perencanaan pembelajaran pada intinya, mencakupi penyusunan RPS, sedangkan pelaksanaan mencakupi pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penilaian mencakupi aspek penilaian, pengembangan instrumen penilaian, pengolahan dan pelaporan hasilnya. Terakhir, kegiatan monitoring proses pembelajaran setidaknya mencakupi monitoring perkuliahan dan praktikum, pengelolaan administrasi pembelajaran dan penilaian, serta penanganan keluhan mahasiswa.

*Project Based Learning* (PBL) atau Pembelajaran Berbasis Proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Project based learning atau pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Siswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan.

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

Karakteristik *Project Based Learning* memiliki karakteristik yang membedakan model yang lain. Karakteristik tersebut, antara lain :

1. Centrality
2. Driving question
3. Constructive Investigation
4. Autonomy
5. Realisme

Tujuan *Project Based Learning* Setiap model pembelajaran pasti memiliki tujuan dalam penerapannya. Tujuan project based learning, antara lain :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemecahan masalah proyek
2. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
3. Membuat mahasiswa lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata
4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyek
5. Meningkatkan kolaborasi mahasiswa khususnya pada PBL yang bersifat kelompok

## C. PIHAK YANG BERTANGGUNG JAWAB UNTUKMENCAPAI STANDAR

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

1. Dekan sebagai Pimpinan Fakultas.
2. Ketua Jurusan sebagai pimpinan Jurusan, dan Koordinator (Ketua Program Studi) sebagai ketua kesatuan kegiatan Pendidikan dan Pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis Pendidikan akademik, Pendidikan Profesi, dan atau Pendidikan vokasi.

## D. DEFINISI ISTILAH

1. Centrality : Pada project based learning proyek menjadi pusat dalam pembelajaran.
2. Driving question : Project based learning difokuskan pada pertanyaan atau masalah yang mengarahkan siswa untuk mencari solusi dengan konsep atau prinsip ilmu pengetahuan yang sesuai.
3. Constructive Investigation : Pada project based learning, siswa membangun pengetahuannya dengan melakukan investigasi secara mandiri (Dosen sebagai fasilitator).
4. Autonomy : Project based learning menuntut student centered, siswa sebagai problem

solver dari masalah yang dibahas.

5. Realisme : Kegiatan siswa difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktifitas ini mengintegrasikan tugas otetik dan menghasilkan sikap professional.

## E. ISI STANDAR

1. Pengertian *Project Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran yang dianjurkan untuk digunakan pada kurikulum 2013 adalah model pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa (*student centered*) yang salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning*. Dalam modul implementasi kurikulum 2013 dijelaskan bahwa *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/ kegiatan sebagai inti pembelajaran. Mahasiswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintetis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk belajar.

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki keunggulan yang sangat penting dan bermanfaat bagi siswa, namun model pembelajaran *Project Based Learning* sangat jarang digunakan oleh Dosen, karena memang dalam prakteknya memerlukan persiapan yang cukup dan pengerjaannya lama. Beberapa pengertian dari ahli mengatakan *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan mahasiswa pada permasalahan kompleks yang diperlukan dalam melakukan investigasi dan memahami pelajaran melalui investigasi. Model ini juga bertujuan untuk membimbing mahasiswa dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan serbagai subyek (materi) kurikulum, memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

Secara umum Project Based Learning adalah model pembelajaran yang yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan menintegrasikan pengetahuan beru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. PJBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan mahasiswa dalam melakukan investigasi dan memahaminya. Metode pembelajaran dengan ini berupa penyajian kepada mahasiswa materi pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah yang selanjutnya dibahas dari berbagai sisi yang relevan sehingga diperolah pemecahan secara menyeluruh dan bermakna.metode ini memberi kesempatan siswa untuk menganalis suatu masalah dari sudut pandang mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Selain itu dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

memberikan gambaran tentang model pembelajaran yang menggunakan proyek/ Kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran ini adalag ganti dari pembelajaran yang masih terpusat pada Dosen. Penekanan pembelajaran ini terletak pada aktivitas perserta didik yang pada akhir pembelajaran dapat menghasilkan produk yang bisa bermakna dan bermanfaat

Salah satu dampak yang bisa diterima mahasiswa dalam penerapan pembelajaran berbasis proyek adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintehrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek menekankan pada masalah masalah kontekstual yang mungkin daialami oleh mahasiswa secara langsung, sehingga pelajaran berbasisi proyek membuat mahasiswa berfikir kritis dan mampu mengembangkan kreaktivitasnya melalui pengembangan untuk produk nyata berupa barang atau jasa, selain itu pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada Dosen untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning adalah model pembelajaran berpusat pada mahasiswa yaitu berangkat dari suatu latar belakang masalah, yang kemudian dilanjutkan dengan investigasi supaya mahasiswa memperoleh pengalaman baru dari beraktivitas secara nyata dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilakan suatu proyek untuk mencapai kompetensi aspektif, kognitif, dan psikomotorik. Hasil akhir dari kerja proyek tersebut adalah suatu produk yang antara lain berupa laporan tertulis atau lisan, presentasi atau rekomendasi.

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

Pelaksanaan Project Based Learning :

1) Membuka pelajaran dengan suatu pertanyaan menantang (start with the big question/essential question)

   Pembelajaran dimulai dengan sebuah pertanyaan driving question yang dapat memberi penugasan pada mahasiswa untuk melakukan suatu aktivitas. Topik yang diambil hendaknya sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam.

2) Merencanakan proyek (*design a plan for the project*)

   Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara Dosen dan Mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa diharapakan akan merasa memiliki atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial dengan mengintegrasikan berbagai subjek yang mendukung, serta menginformasikan alat dan bahan yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan proyek.

3) Menyusun jadwal aktivitas (*create a schedule*)

Dosen dan Mahasiswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Waktu penyelesaian proyek harus jelas, dan mahasiswa diberi arahan untuk mengelola waktu yang ada. Biarkan mahasiswa mencoba menggali sesuatu yang baru, akan tetapi Dosen juga harus tetap mengingatkan apabila aktivitas mahasiswa melenceng dari tujuan proyek. Proyek yang dilakukan oleh mahasiswa adalah proyek yang membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, sehingga Dosen meminta mahasiswa untuk menyelesaikan proyeknya secara berkelompok di luar jam sekolah. Ketika pembelajaran dilakukan saat jam sekolah, mahasiswa tinggal mempresentasikan hasil proyeknya di kelas.

4) Mengawasi jalannya proyek (monitor the students and the progress of the project)

Dosen bertanggungjawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas mahasiswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi mahasiswa pada setiap proses. Dengan kata lain, Dosen berperan sebagai mentor bagi aktivitas mahasiswa. Dosen mengajarkan kepada mahasiswa bagaimana bekerja dalam sebuah kelompok. Setiap mahasiswa dapat memilih perannya masing-masing dengan tidak mengesampingkan kepentingan kelompok.

5) Penilaian terhadap produk yang dihasilkan (*assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu Dosen dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing mahasiswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai oleh mahasiswa, serta membantu Dosen dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Penilaian produk dilakukan saat masing-masing kelompok mempresentasikan produknya di depan kelompok lain secara bergantian.

6) Evaluasi (evaluate the experience)

Pada akhir proses pembelajaran, Dosen dan mahasiswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek.

2. Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

1. Prinsip prinsip Model Pembelajaran Project Based Learning yang mendasari pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang melibatkan tugas tugas pada kehidupan nyata untuk memperkaya mata kuliah dan pengetahuan

b. Tugas proyek menakankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

telah ditentukan dalam pembelajaran.

c. Penyelidikan atau eksperimen dilakukan secara autentik dengan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasarkan tema atatu topik yang disusun dalam bentuk produk (laporan tatu hasil karya)
d. Kurikulum. Project Based Learning tidak seperti pada kurikulum tradisional karena memerlukan strategi sasaran dimana proyek sebagai pusat
e. Responbility. Metode ini menekankan responbility dan answerbility para mahasiswa ke diri panutannya
f. Realisme. Kegiatan mahasiswa difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya. Aktivitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap profesional
g. Active learning. Menumbuhkan isu yang berujung pada pertanyaan dan keinginan mahasiswa untuk menentukan jawaban yang relevan sehingga terjadi proses pembelajaran yang mandiri
h. Umpan balik. Diskusi. Presentasi dan evaluasi terhadap mahasiswa menghasilkan umpan balik yang berharga. Hal ini mendorong ke arah pembelajaran berdasarkan pengalaman.
i. Keterampilan umum. Metode ini dikembangkan tidak hanya pada keterampilan pokok dan pengerahuan saja, tetapi juga mempunyai pengaruh besar terhadap keterampilan mendasar seperti pemecahan masalah, kerja kelompok, dan self menegement
j. Driving question. Metode ini difokuskan pada pertanyaan atau permsalahan yang memicu mahasiswa untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai
k. Constructive investigation. Metode ini sebagai titk pusat, proyek harus disesuaikan dengan pengetahuan mahasiswa.
l. Autonomy. Proyek menjadikan aktivitas mahasiswa yang penting. Blumenfeld mendeskripsikan model pembelajaran berbasis proyek berpusat pada prose relatif berjangka waktu, unit pembelajaran bermakna.

3. Karakteristik Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)

Model pembelajaran Project Based Learning mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Mahasiswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
b. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada mahasiswa.
c. Mahasiswa mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

d. Mahasiswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
e. Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu.
f. Mahasiswa secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
g. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.
h. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PJBL (Project Based Learning) mempunyai karekteristik yaitu Dosen mengajukan permasalahan yang harus diselesaikan oleh mahasiswa, yang kemudian psersta didik harus mendesain proses dan kerangka kerja untuk membuat solusi dar permasalahan tersebut. Mahasiswa harus berkerja sama mencari informasi dan mengevaluasi hasil kerjanya supaya masalah tersebut dapat terselesaikan, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan produk dar latar belakang msalah tersebut.

4. Sistem penilaian dalam Project Based Learning

Penilaian proyek merupakan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dalam periode/ waktu tertentu. Tugas tersebut berupa investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data. Penilaian proyek dapat dikakukan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan pengapliasian, kemampuan penyelidikan dan kemampuan menginformasikan mahasiswa pada mata pelajaran tertentu secara jelas.

Pada penilaian proyek setidaknya ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu kemampuan pengelolaan, relevansi, dan keaslian.

a. Kemampuan pengelolaan

   Kemampuan mahasiswa dalam memilih topik, mencari informasi, dan mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.

b. Relevansi

   Kesesuaian dengan mata pelajaran, dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan dalam pembelajaran.

c. Keaslian

   Proyek yang dilakukan mahasiswa harus merupakan hasil karyanya, dengan mempertimnangkan kontribusi Dosen berupapetunjuk dan dukungan terhadap proyek mahasiswa.

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, hingga hasil akhir proyek. Oleh karena itu Dosen perlu mentapkan hal hal yang perlu dinilai, yaitu:

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

a. Menyusun desain
b. Mengumpulkan data
c. Menganalisis data dan
d. Menyiapkan laporan tertulis

Laporan tugas atau hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk poster. Pelaksanaan penilaian dapat menggunakan alat/ instrumen penilaian berupa daftar cek ataupun skala penilaian.

## F. STRATEGI

- Sosialisasi seluruh isi standar
- Melakukan workshop untuk melengkapi semua perangkat yangdiperlukan untuk pencapaian standar.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaanstandar secara berkala.

## G. INDIKATOR

- Metode ini telah dimasukan ke dalam bagian RPS dan RPP
- RPS dan RPP mata kuliah tiap semester yang menggunakan metode ini adalah mata kuliah yang berada di atas semester 4/5
- Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, dosen yang menerapkan ini menggunakan pemanfaatan sarana dan prasaran IT dalam mendukung pembelajaran dengan model ini

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL

## H. REFERENSI


- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- Permenristedikti-no-44-tahun-2015-tentang-standar-nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu PendidikanTinggi.
- Peraturan Akademik Universitas Mulawarman
- UNMUL. 2016. Kebijakan SPMI Universitas Mulawarman.
- Bruce Joyce, Marsha Weil, Emily Calhoun. Model of Teaching (Model-model Pengajaran) terjemahan. Penerbit: PT Pustaka Pelajar. Edisi ke delapan. 2011
- Chusnul Chotimah, M.Ag,Dr dan Dr. Muhammad Fathurrohman, M.Pd.I. Paradigma Baru

Sistem Pembelajaran. Penerbit: Ar-Ruzz Media. Cetakan I. 2018

- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Model-model Pembelajaran. Penerbit: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Kathryn Geldard dan David Geldard, Penerjemah: Tonny Setiawan. Menangani Anak dalam Kelompok. Penerbit Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Cetakan 1, 2013

FAKULTAS PERTANIAN UNMUL